

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu komunikasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan, sedangkan perusahaan yang diteliti adalah CV CID *Consultant*, yang akan dijadikan subjek atau responden penelitian yaitu seluruh karyawan nonmanajer pada perusahaan tersebut. Alamat CV CID *Consultant* terletak di Perum Borolong Indah Blok B No. 38, Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana “Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja karyawan Nonmanajer CV CID *Consultant* Kabupaten Tasikmalaya”.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV CID *Consultant***

CV CID *Consultant* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan konsultasi kontruksi. Perusahaan ini berperan untuk menerjemahkan semua kebutuhan dan keinginan *client* dengan cara membuat desain perencanaan pembangunan proyek mulai dari konsep perhitungan rencana anggaran biaya, gambar, dan konsep penting lainnya. CV CID *Consultant* adalah sebuah Perusahaan Jasa Konsultansi yang mempunyai keinginan kuat dari beberapa profesional muda yang ingin terus mengembangkan kreatifitasnya dalam sebuah entitas bisnis. Pemilik perusahaan yaitu Irwan Haryanto mendirikan CV CID *Consultant* pada tahun 2020 melalui Akte Pendirian Nomor 78 tanggal 31 Agustus 2020 oleh Notaris Heri Hendriyana, MH. Awal mula terbentuk perusahaan ini hanya memiliki 13 orang karyawan dan saat ini sudah bertambah menjadi 37 karyawan.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV CID Consultant**

Adapun Visi dan Misi perusahaan adalah:

#### 1. Visi Perusahaan

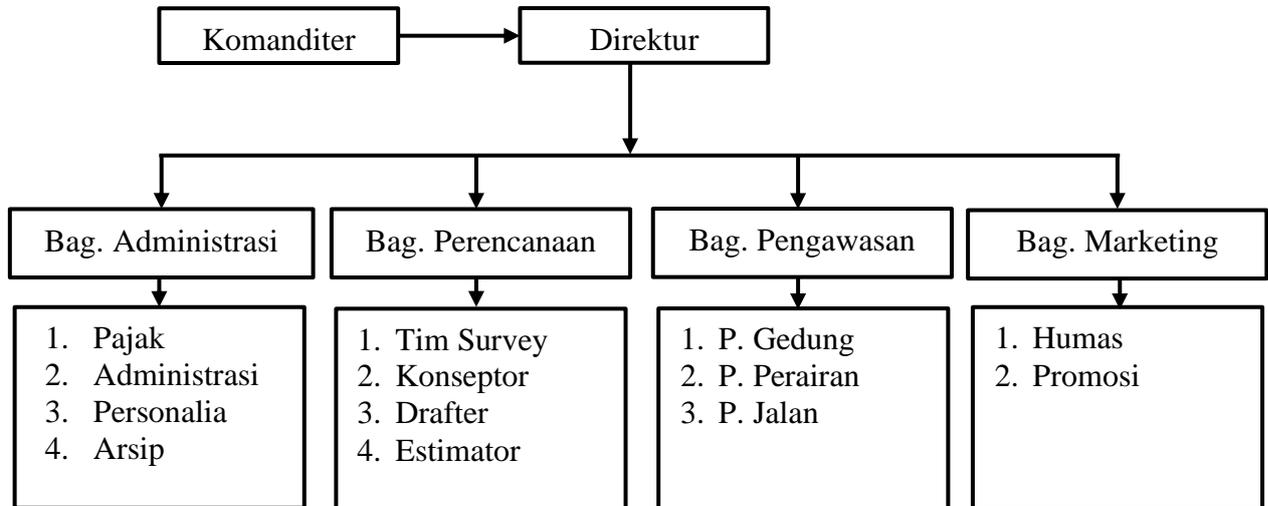
Menjadi perusahaan kelas internasional dalam jasa konsultasi di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

#### 2. Misi Perusahaan

- a. Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan jasa konsultasi sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa konsultasi;
- b. Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

### **3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas**

Dalam menjalankan perusahaan, CV CID Consultant membuat struktur organisasi yang menunjukkan kerangka dan susunan pola tahap hubungan diantara fungsi-fungsi, atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya serta tugas, wewenang, dan tanggung jawab di dalam organisasi. Karyawan CV CID Consultant seluruhnya berjumlah 37 karyawan yang dibagi menjadi 4 bagian divisi, yaitu bagian administrasi berjumlah 8 orang, bagian perencanaan 14 orang, bagian pengawasan 10 orang dan bagian marketing berjumlah 5 orang. Adapun struktur organisasi CV CID Consultant seperti pada gambar berikut:



*Sumber: CV CID Consultant*

**Gambar 3.1**  
**Struktur CV CID Consultant**

### 3.1.4 Uraian Tugas

Berdasarkan data yang diberikan perusahaan berikut uraian tugas dari masing-masing bagian yang ada pada struktur organisasi CV CID Consultant 2023

1. Direktur
  - Mengorganisasi visi dan misi perusahaan
  - menyusun strategi bisnis sesuai dengan kebijakan perusahaan
  - Penggerak dalam mengembangkan perusahaan
  - pengawasan operasional
2. Bagian Administrasi
  - Menyediakan layanan entri data
  - Melakukan dan menghasilkan laporan otomatis berdasarkan permintaan
  - Proses pengisian dan tugas administrasi dengan prosedur yang jelas
  - Menjamin keamanan dan keamanan data rahasia

- Menyiapkan dokumen dan formulir terkait penggunaan anggaran dan pengeluaran
  - Merencanakan dan Melaksanakan Pemenuhan Kebutuhan SDM
3. Bagian Perencanaan
- Survey lokasi konstruksi
  - Merencanakan struktur, mekanikan, elektrikal, arsitektur, *lanscape*
  - Membuat rencana anggaran biaya (RAB)
4. Bagian Pengawasan
- Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar pengawasan pekerjaan dilapangan.
  - Mengawasi pemakaian bahan, peralatan dan metode pelaksanaan, serta mengawasi ketepatan waktu, dan biaya pekerjaan konstruksi.
5. Bagian Marketing
- Membuat strategi promosi pemasaran perusahaan
  - Menjaga Hubungan Kerja Industrial *Realtion*

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:3). Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei, yaitu dimana dengan menggunakan kuesioner sebagian alat dalam pengambilan data-data penelitian. Metode survei yaitu metode

penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019:14).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:38). Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, komunikasi ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komunikasi ( $X_1$ )	Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari atasan kepada karyawan CV CID <i>Consultant</i>	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi 2. Identitas komunikasi 3. Efektivitas komunikasi 4. Tingkat pemahaman pesan	- Mudah mendapat informasi - Intensitas komunikasi antar karyawan - Ajakan untuk berkomunikasi - Kebebasan berkomunikasi - Kesempatan yang sama dalam berkomunikasi	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Perubahan Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian informasi secara efektif</li> <li>- Mengkomunikasikan ide dan gagasan</li> <li>- Komunikasi yang baik berpengaruh terhadap sikap karyawan</li> </ul>	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah sikap kepatuhan dan kesediaan karyawan CV <i>CID Consultant</i> dalam mentaati dan memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh CV <i>CID Consultant</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jam masuk kerja</li> <li>2. Jam pulang kerja</li> <li>3. Cara berpakaian</li> <li>4. Sopan santun</li> <li>5. Kepatuhan</li> <li>6. Bertingkah laku</li> <li>7. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan</li> <li>8. Norma yang berlaku</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ketepatan jam masuk kerja</li> <li>- Tingkat ketepatan jam pulang kerja</li> <li>- Memakai seragam yang sesuai dengan SOP Perusahaan</li> <li>- Etika dalam bekerja</li> <li>- Kepatuhan dalam mematuhi tata tertib</li> <li>- Tingkah laku dalam bekerja</li> <li>- Kemampuan dalam melakukan pekerjaan</li> <li>- Norma dan aturan yang berlaku di perusahaan</li> </ul>	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan tingkat pencapaian dan kemampuan. karawan CV <i>CID Consultant</i> dalam dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi kerja</li> <li>2. Loyalitas</li> <li>3. Tanggung Jawab</li> <li>4. Ketaatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja sesuai dengan perintah, terampil dalam mengerjakan pekerjaan</li> <li>- Menguasai bidang pekerjaan</li> <li>- Dedikasi karyawan dan kesetiaan yang tinggi terhadap perusahaan</li> <li>- Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan</li> <li>- Mengikuti aturan yang ditetapkan.</li> <li>- Ketepatan waktu pekerjaan</li> </ul>	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Kejujuran	- Jujur dalam mengerjakan pekerjaan	
		6. Kerjasama	- Jalinan kerjasama dengan atasan dan karyawan lain dalam menyelesaikan tugas	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Interview* yaitu dengan cara wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak perusahaan CV CID *Consultant*.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada karyawan CV CID *Consultant*.
3. Studi dokumentasi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dokumen yang ada di objek penelitian serta bahan bacaan berupa buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, dimana penelitian ini meliputi komunikasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari objek penelitian.

#### 3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan CV CID *Consultant* mengenai Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya, bersumber dari buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.2.2.3 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:115). Pada penelitian ini peneliti mengambil karyawan non-manajer sebagai subjek penelitian. Karyawan non-manajer pada CV CID *Consultant* berjumlah 37 orang yang dibagi menjadi 4 bagian divisi. Maka dari itu populasi yang diambil merupakan karyawan CV CID *Consultant* yang berjumlah 37 orang. Adapun sebaran karyawan CV CID *Consultant* sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Sebaran Karyawan CV CID *Consultant***

<b>No</b>	<b>Posisi Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Komanditer	1
2.	Direktur	1
3.	Bagian Administrasi - Pajak - Administrasi	14

(1)	(2)	(3)
	- Personalia - Arsip	
4.	Bagian Perencanaan - Tim Survey - Konseptor - Drafter - Estimator	14
5.	Bagian Pengawasan - Pengawasan Gedung - Pengawasan Perairan - Pengawasan Jalan	10
6.	Bagian Marketing - Humas - Promosi	5
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>
	<b>Jumlah Karyawan Nonmanajer</b>	<b>37</b>

#### 3.2.2.4 Penentuan Sampel

Populasi merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:116). Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Metode penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode ini disebut juga metode sensus yaitu metode penentuan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Arikunto (2012:104) menyatakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

Jumlah karyawan nonmanajer CV CID *Consultant* adalah 37 karyawan, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 37 orang.

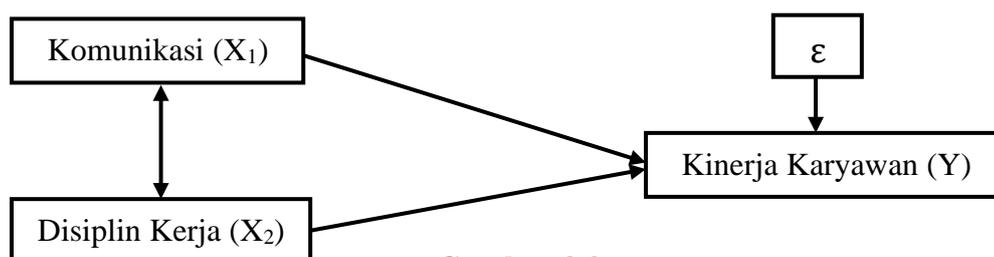
#### 3.2.3 Model Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan

jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan menurut Sugiyono (2019:42). Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa gejala itu dapat diklarifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, adanya variabel independen dan dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Komunikasi sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang diberi notasi  $X_1$ .
2. Disiplin kerja sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang diberi notasi  $X_2$ .
3. Kinerja karyawan sebagai variable terikat (*dependent variable*) yang kemudian diberi notasi  $Y$ .

Penulis menyajikan paradigma seperti yang tersaji pada gambar berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Komunikasi

$X_2$  = Disiplin Kerja

$Y$  = Kinerja Karawan

$\varepsilon$  = Koefisien Residu (Variabel lain yang tidak diteliti)

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

#### 3.2.4.1 Pengujian Instrumen

Data yang sudah diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

#### 1. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah *instrument* dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan variabel yang diteliti secara tepat menurut Sujarweni (2015:157). Uji validitas ini dilakukan pada karyawan CV CID *Consultant* dengan menggunakan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson.

Rumus Uji Validitas:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \left[ \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2} \right]}$$

Keterangan:

R = Nilai korelasi

X = Merupakan skor salah satu pernyataan

Y = Merupakan total skor pernyataan

N = Merupakan jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikan 5% berarti:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid dan

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu alat disebut *reliable* apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Sugiyono, 2019:348). Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *alpha chronbach*, menurut Saefuddin (Somantri dan Muhidin, 2014: 48) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2}$  = Jumlah varians butir dibagi varians total

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left( \frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pernyataan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan tidak reliabel.

### 3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah modifikasi skala likert dengan interval 1-4. Skala likert 4 digunakan untuk menghindari bias dari nilai netral atau ragu-ragu pada penggunaan skala opsi (Sugiyono, 2019:168). Pengumpulan data yang akan dianalisis atas seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pernyataan. Pada pernyataan ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, penilaian skor 4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2- 3-4 untuk pernyataan negatif.

**Tabel 3.3**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
4	SS	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2019: 168)

**Tabel 3.4**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TS	Tidak Setuju
4	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2019: 168)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$sx = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

x = Jumlah presentase jawaban

f = Jumlah jawaban/frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.4.3 Metode Successive Interval (MSI)

Interval Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval (Somantri dan Muhidin, 2014: 45). Adapun langkah-langkah dari successive interval adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan frekuensi responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (jumlah sampel) sehingga  $P_i = F_i/n$ .
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ( $P_{ki} = \sum_{j=1}^i P_j$ ).
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap mengikuti.
5. Distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z setiap kategori.
6. Hitung = (scala value=nilai skala) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}} f$$

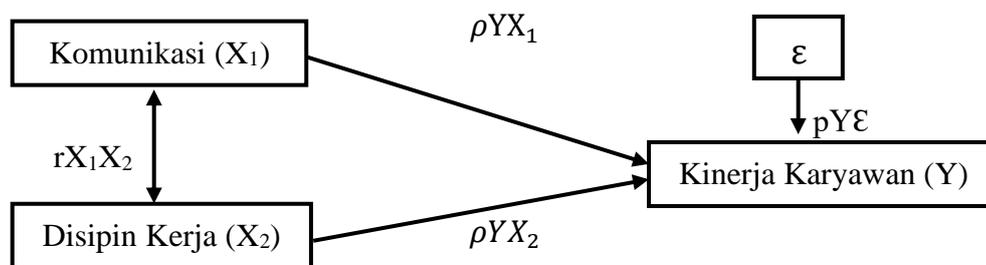
7. Melakukan transformasi nilai skala (transformed scale value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval dengan rumus :  $Y = SV + |SV_{\min}|$ . Dengan catatan SV yang nilainya terkecil atau harga negative terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

### 3.2.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variable dengan variable lainnya (Sugiyono, 2019:70).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan metode analisis jalur karena untuk mengetahui sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), serta untuk mengetahui hubungan antar variable bebas (X). Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Teknik pengujian analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur



**Gambar 3.3**  
**Diagram Jalur**

Keterangan;

X<sub>1</sub> = Komunikasi

X<sub>2</sub> = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur variable X<sub>1</sub> terhadap Y

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur variable X<sub>2</sub> terhadap Y

$p_{Y\epsilon}$  = Koefisien jalur variable lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap variable Y

2. Menentukan matriks korelasi

3. Menghitung matriks invers dari variable independen

4. Menentukan koefisien jalur

5. Menghitung  $R^2_{Y(X_1 \dots X_k)}$
6. Menghitung koefisien jalur variable residu
7. Mencari pengaruh langsung maupun tidak langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$   
Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

Nama Variabel (1)	Formulasi (2)
<b>Komunikasi</b>	
a. Pengaruh langsung $X_1$ Terhadap $Y$	$(\rho_{YX_1})(\rho_{YX_1})$
b. Pengaruh tidak langsung $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_2$	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1 X_2})(\rho_{YX_2})$
<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap <math>Y</math></b>	<b>a+b..... (1)</b>
<b>Disiplin Kerja</b>	
c. Pengaruh langsung $X_2$ Terhadap $Y$	$(\rho_{YX_2})(\rho_{YX_2})$
d. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Terhadap $Y$ melalui $X_1$	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1 X_2})(\rho_{YX_1})$
<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap <math>Y</math></b>	<b>c+d..... (2)</b>
<b>Pengaruh Total <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> Terhadap <math>Y</math></b>	<b>(1)+(2) = kd</b>
<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>

#### 3.2.4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini ( $r^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :  $Kd$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur